

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar bidan memiliki pengetahuan dan motivasi yang baik tentang pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016.
2. Hampir seluruh bidan memiliki masa kerja yang lama (≥ 5 tahun) dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016.
3. Lebih dari separoh bidan memiliki sikap positif dan sarana yang lengkap terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016.
4. Kurang dari separoh bidan mendapat supervisi pada satu tahun terakhir yang berhubungan dengan pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016.
5. Sebagian kecil bidan mendapat dukungan baik dari teman sejawat dan dukungan dari pasien yang berhubungan dengan pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016.
6. Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, motivasi, sarana, dukungan pasien dengan perilaku bidan dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016.
7. Tidak terdapat hubungan antara masa kerja, supervisi, dukungan teman dengan perilaku bidan dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016.
8. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku bidan dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal adalah sarana yang tersedia.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

- a. Melakukan pembinaan dan pelatihan program pencegahan penularan HIV/AIDS secara terpadu dengan melakukan koordinasi program terkait (Program Kesehatan Keluarga, Program P2PL (Pemberantasan, Penyuluhan dan Penyehatan Lingkungan), Program Pelayanan Kesehatan) dan lintas sektor (organisasi IBI, POGI, Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dan BKKBN).
- b. Perlu meningkatkan kuantitas dan kualitas supervisi bersama puskesmas ke BPM dengan melibatkan bidan koordinator (Bikor).
- c. Perlu adanya pelaksanaan sanksi dan *reward* bagi BPM yang memenuhi standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/Permenkes/X/2010 dengan melakukan penilaian secara berkala oleh Bidan Koordinator Puskesmas.

2. Bagi Organisasi Profesi IBI Padang Pariaman

- a. Perlu adanya kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman, dalam melakukan supervisi ke BPM terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal.
- b. Mengadakan pendekatan dengan Dinas Kesehatan dan pemerintah daerah, IBI DPD I untuk membicarakan tentang pengadaan pelatihan pencegahan penularan HIV/AIDS bagi bidan memberikan pelayanan pertolongan persalinan.
- c. Mengadakan pertemuan secara rutin dan berkala dengan BPM yang ada di Kabupaten Padang Pariaman untuk membicarakan tentang perkembangan/kemajuan, permasalahan yang ada sehubungan dengan pencegahan penularan HIV/AIDS.
- d. Perlu meningkatkan kuantitas dan kualitas supervisi dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal.
- e. Perlu adanya pelaksanaan sanksi dan *reward* bagi BPM yang memenuhi standar pelayanan yang telah ditetapkan.

3. Bagi Puskesmas

- a. Bidan Koordinator melakukan monitoring, evaluasi serta memberikan informasi dengan mengadakan pertemuan secara berkala dengan BPM yang ada di wilayah kerja puskesmas untuk menyamakan persepsi terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS.
- b. Hendaknya standar praktek pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal merupakan prasyarat dalam memberikan rekomendasi untuk izin praktek bidan mandiri.

4. Bagi Bidan Praktek Mandiri

- a. Meningkatkan pengetahuan terkini tentang HIV/AIDS dan bersikap positif untuk mencegah penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal yang ditolong, dengan menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, pasien dan orang-orang yang terlibat dalam proses pertolongan persalinan tersebut.
- b. Menerapkan kewaspadaan universal secara baik dan benar disetiap pelayanan kebidanan yang dilakukan terutama saat pertolongan persalinan normal.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lanjutan tentang faktor lain yang berhubungan dengan perilaku bidan dalam pencegahan penularan HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal, seperti faktor demografi (selain masa kerja), kebijakan, nilai, kepercayaan, kebutuhan.
- b. Menambahkan desain penelitian kualitatif agar dapat menguraikan lebih lanjut hasil penelitian ini sehingga lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada populasi yang sama.
- c. Hendaknya pada penelitian observasi, peneliti menggunakan enumerator agar seluruh sampel dapat diobservasi dengan baik.